

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025



**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PEMUDAN DAN OLAHRAGA**

Jl. Raya Kejayan No. 69 Pasuruan- Telp/Faks. (0343) 411073
email. dispورا.kab.pasuruan@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan dan sesuai regulasi yang ada, aamiin.

Laporan kinerja merupakan laporan yang menjadi kewajiban Pemerintah Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Untuk memberikan laporan yang terkait dengan capaian kinerja dari Dinas Pemuda dan Olahraga dan sebagai bahan Evaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan capaian kinerja selama tahun 2025.

Demikian LkjIP Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 pada semua pihak yang membantu dan bekerja sama hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disampaikan terima kasih, Namun disisi lain kami menyadari dari apa yang telah diselesaikan ini masih perlu adanya masukan dan saran sebagai koreksi untuk perbaikan laporan yang akan datang

Pasuruan, 31 Desember 2025

KEPALA DINAS PEMUDA DAN

OLAHRAGA

KABUPATEN PASURUAN



MUJONO, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP.1970050719910111001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN 1

1.3 GAMBARAN PERANGKAT DAERAH 1

1.4 SUMBER DAYA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN PASURUAN 5

1.5 ISU STRATEGIS DISPORA KABUPATEN PASURUAN 8

1.6 POTENSI DAN PERMASALAHAN PELAYANAN DISPORA KABUPATEN PASURUAN 9

1.7 LANDASAN HUKUM 11

1.8 SISTEMATIKA PENYUSUNAN 12

BAB II PERENCANAAN KINERJA 14

2.1 RENCANA STRATEGIS 2024- 2026 14

2.2 RENCANA STRATEGIS 2025-2029 15

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025..... 16

2.4 PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025 17

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 19

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025..... 19

3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 19

3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Tahun Sebelumnya 29

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan target pada Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga..... 33

3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dispora Tahun 2025 dengan Standar Nasional 36

3.1.5 Analisi keberhasilan/kegagalan terhadap peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan 37

3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana 43

3.1.7 Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan..... 47

3.2 REALISASI ANGGARAN 48

3.2.1 Realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah48

3.2.2 Alokasi Anggaran per Sasaran Pembangunan 54

BAB IV 68

4.1 Kesimpulan 68

4.2 Rencan Tindak lanjut 68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. OPD menyusun LKjIP 2025 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra OPD, RKPD/Renja OPD, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

LKJIP sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi DISPORA secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Memuat gambaran pencapaian sasaran strategis tahun 2025 yang diukur berdasarkan indikator kinerja utama yang ditetapkan

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 adalah sebagai evaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bagi aparatur Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan dalam jangka waktu satu tahun anggaran. Tujuan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah untuk:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya;
3. Mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran sebelumnya;

1.3. GAMBARAN PERANGKAT DAERAH

A. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2016 tentang

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka perlu menetapkan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga dengan Peraturan Bupati. Sedangkan dalam penyelenggaraan tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan di bidang pemuda dan olahraga;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang pemuda dan olahraga;
3. pelaksanaan evaluasi di bidang pemuda dan olahraga;
4. pelaksanaan administrasi di bidang pemuda dan olahraga; dan
5. pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

a) Sekretariat

Tugas : Koordinator penyusunan, perencanaan program dan pelaporan, ketatausahaan, keuangan, ketenagaan dan kebutuhan Dinas.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyusunan program dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pembinaan organisasi dn tata laksana;
- c. Pelaksanaan dan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- d. Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat dan kearsipan;
- e. Pengelolaan aset dan barang milik daerah/negara;
- f. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas masing-masing bidang;
- g. Pembinaan jasa konstruksi;
- h. Pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tata laksana, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
- i. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum;
- j. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

b) Bidang Kepemudaan

Tugas : Melaksanakan penyusunan program, mengkoordinasi dan menilai serta pembinaan dan pengembangan kegiatan di bidang Pemuda

Fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- b. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- d. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- f. pelaksanaan administrasi bidang kepemudaan;
- g. penyusunan petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan bidang kepemudaan;
- h. pelaksanaan pembinaan organisasi kepemudaan;
- i. pelaksanaan evaluasi kegiatan bidang kepemudaan;
- j. pemberian rekomendasi kepada organisasi kepemudaan;
- k. penyusunan laporan hasil kerja bidang kepemudaan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- l. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- m. pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas;

c) Bidang Olahraga

Tugas : Melaksanakan penyusunan rencana, pengkoordinasian dan penilaian serta pembinaan dan pengembangan kegiatan di bidang keolahragaan.

Fungsi :

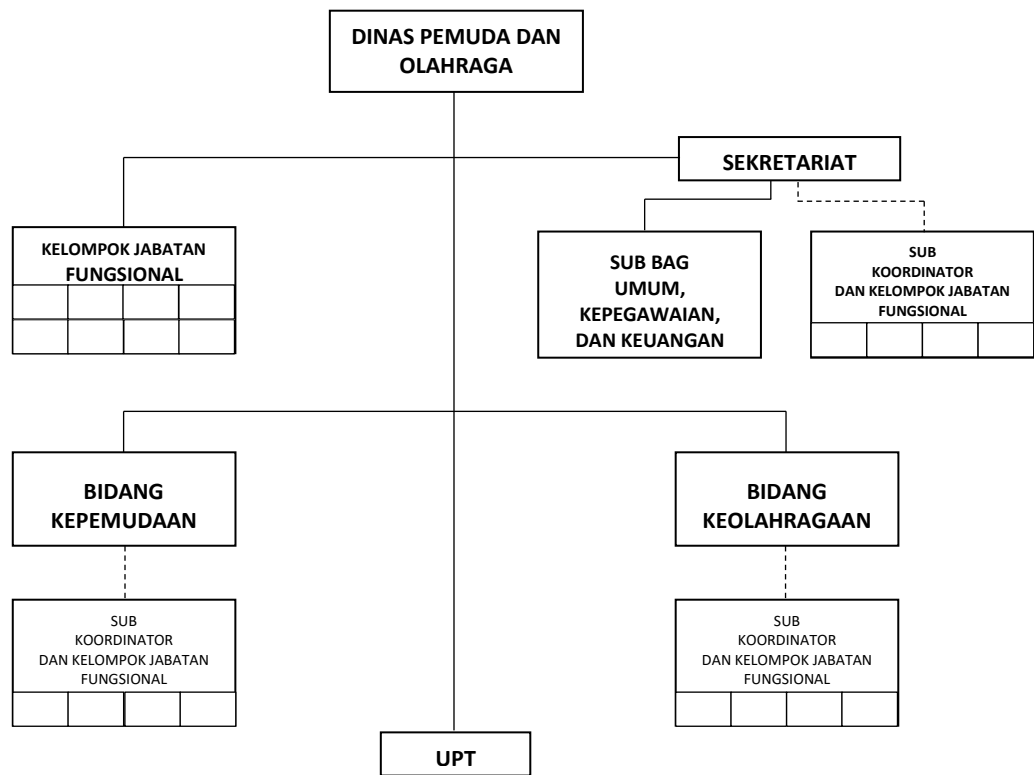
- a. perumusan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;

- b. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi, serta standarisasi dan infrastruktur olahraga.
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
- d. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur olahraga;
- f. pelaksanaan administrasi kepala bidang keolahragaan;
- g. penyusunan program kerja bidang keolahragaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- h. penyusunan petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan bidang keolahragaan;
- i. pelaksanaan pembinaan keolahragaan;
- j. pelaksanaan evaluasi kegiatan bidang keolahragaan;
- k. pemberian rekomendasi usulan bantuan sarana prasarana olahraga;
- l. penyusunan laporan hasil kerja bidang olahraga sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- m. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
- n. pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga. Bagan struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga sebagaimana gambar 1.1

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten
Pasuruan



1.4 SUMBER DAYA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN PASURUAN

A. Sumber daya Manusia Aparatur

Tabel 1.1 Data ASN menurut
Pendidikan, Pangkat dan Eselon per Desember Tahun 2025

Pendidikan		Pangkat		Eselon	
Jenjang	Jumlah	Jenjang	Jumlah	Jenjang	Jumlah
S -3	-	Pembina Utama Muda	1	Eselon II b	1
S -2	5	Pembina Tk. I	-	Eselon III a	1
S - 1	12	Pembina	1	Eselon III b	2
D - III	2	Penata Tk. I	6	JF Perencana	1
SMA	25	Penata	1	JF Analis Kebijakan	1
SD	3	Penata Muda Tk. I	2	Kasubag Umpeg, Keu	1
		Penata Muda	9		
		Pengatur Tk. I	4		
		Pengatur	1		
		Pengatur Muda Tk. I	1		
		Pengatur Muda	19		
		Juru Muda	3		

B. Sarana dan Prasarana

Kantor DISPORA terletak di Jl Raya Kejayan No. 69 Pasuruan . Dalam melaksanakan tugas dan fungsi DISPORA Kabupaten Pasuruan telah memiliki sarana dan prasarana penunjang Tupoksi sebagaimana tabel – tabel berikut:

Tabel 1.3.2
Sarana dan Prasarana DISPORA

No	Uraian	Jumlah
1	Kendaraan Dinas (Mobil)	5 unit
2	Kendaraan Dinas (Sepeda Motor)	10 unit
3	Komputer	12 unit
4	Laptop	24 unit
5	Printer	24 unit
6	Scanner	1 unit
7	UPS	13 unit
8	Meja Rapat	85 buah
9	Kursi Rapat	266 buah
10	Kursi Tamu	3 buah
11	Meja Tamu	4 buah
12	Kursi Putar	60 buah
13	Meja Biro	6 buah
14	Sofa	5 buah
15	Meja Kerja	40 buah
16	Brankas	3 buah
17	Kamera	6 buah
18	LCD Proyektor	2 buah
19	Layar Proyektor	2 buah
20	Microphone	6 set
21	Telepon	6 unit
22	Televisi	7 buah
23	Sound sistem	5 unit
24	wireless	2 unit

25	Air Conditioner	60 unit
26	Lemari Besi	15 buah
27	Rak Kayu	1 buah
28	Filling Besi	12 buah
29	Lemari kaca	2 buah
30	Alat penghancur kertas	4 buah
31	Papan Pengumuman	5 buah
32	Mesin Absensi	6 buah

Sumber : Data Inventaris Barang Tahun 2025

Tabel 1.4
Sarana dan Prasarana Gedung DISPORA

No	Nama Banrang	Jumlah	No	Nama Banrang	Jumlah
1	AC Unit	42	23	Meja Rapat Lokal	5
2	Alat Pemadam Portable	16	24	Meja Staf	22
3	Almari Besi	17	25	Mesin Potong Rumput	8
4	Almari Es	2	26	Mobil	5
5	Almari Kaca	2	27	Pesawat Telepon	4
6	Almari Pakaian	2	28	PC Unit/Komputer PC	8
7	Amplifier/Mixer Audio digital	1	29	Printer	12
8	Brankas	2	30	Proyektor	4
9	Faximile Fax	1	31	Sepeda Motor	10
10	Filling Besi VIP	10	32	Sofa Lokal	1
11	Kamera SLR	4	33	Sound System	4
12	Kipas Angin	9	34	Tangga Almunium	3
13	Kursi Kerja	25	35	Televisi LED	6
14	Kursi Putar	25	36	Megaphone	4
15	Kursi Lipat	15	37	Vacuum Pump	4
16	Kursi Rapat Lokal	87	38	Bangunan Gedung Kantor permanen	9
17	Kursi Tamu	3	39	Bangunan Olah Raga (GOR)	1
18	Laptop	25	40	Lapangan Olahraga	2
19	Lemari Kayu	17	41	Stadion Pogar	1

20	Meja Pimpinan	1	42	Handy Talky	12
21	Meja Kerja Pejabat Eselon III (Lokal)	3	43	CCTV	1
22	Sepeda MTB	22	44	Alat Finess	23

1.5 ISU STRATEGIS DISPORA KABUPATEN PASURUAN

Tabel
Identifikasi Permasalahan dan Isu – Isu Strategis
DISPORA TAHUN 2025-2026

NO	Permasalahan	Isu Aktual	Isu Strategis
1	Minimnya pengetahuan tentang perencanaan dan belum optimal dalam koordinasi , sinkronisasi antar pengguna data	Belum update data kepemudaan dan olahraga	Belum optimalnya kualitas pelayanan yang di berikan
2	Minimnya peran aktif Pemuda	Minimnya peran serta pemuda dalam berwirausaha , rendahnya kesadaran pemuda dalam berorganisasi	Belum optimalnya pelatihan, FGD, Bimtek, sosialisasi bagi pemuda
3	Belum meratanya sentra olahraga di kabupaten pasuruan	Sarana dan prasarana olahraga yang belum memadai	Pembinaan dan pembibitan atlit pelajar yang belum optimal
4	Minimnya kesadaran masyarakat akan berolahraga	Minimnya pembudayaan dan pemasalan olahraga masyarakat	Kesadaran masyarakat masih kurang dalam berolahraga

1.6 POTENSI DAN PERMASALAHAN PELAYANAN DISPORA KABUPATEN PASURUAN

Tabel 1.3

Sasaran strategis dan Indikator kinerja utama Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Meningkatnya kepemimpinan pemuda dalam pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (per 1000 pemuda)
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase pertisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (dari 10.000 pemuda)
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat
	Persentase insan olahraga yang berprestasi
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Potensi dan masalah diuraikan berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja utama sebagai berikut:

Pelayanan Kepemudaan :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Meningkatnya kepemimpinan pemuda dalam pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (per 1000 pemuda)
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase pertisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (dari 10.000 pemuda)

	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat
--	--

Potensi Tenaga:

- Terbatasnya Fungsional Analisis kebijakan
- Terdapat satu Analisis Kepemudaan
- Tidak adanya analisis keuangan dan Evaluasi

Masalah :

- Data kepemudaan dan olahraga belum update
- SDM tidak sesuai dengan disiplin ilmu

Pelayanan olahraga :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase insan olahraga yang berprestasi

Potensi Tenaga:

- Terdapat Analisis Kebijakan untuk mendukung IKU di bidang olahraga
- Terdapat satu Analisis Kepemudaan

Masalah :

- Data dari stakeholder belum sepenuhnya diserahkan ke Bidang Olahraga
- Belum tersusunnya DOD

Pelayanan Umum :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Potensi :

- Dengan bertambahnya pegawai (PPPK) diharapkan dapat meningkatkan kualitas Dokumen SAKIP jauh lebih baik

1.7 LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan Didasarkan atas perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan negara;
2. Undang-Undang Nomor 01 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55887) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana kerja Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi rencana pembangunan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Interen Pemerintah;
11. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

14. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2025-2045
15. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2025-2029
16. Peraturan Bupati Pasuruan Noor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten pasuruan Tahun 2024-2026
17. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026
18. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 57 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas
19. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 63 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

1.8 SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Laporan Kinerja Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Gambaran Perangkat Daerah
- 1.4. Sumberdaya Dinas Pemuda dan Olahraga
- 1.5 Isu Strategis
- 1.6 Potensi dan Permasalahan
- 1.7 Landasan Hukum
- 1.8 Sistematika Penyusunan

BAB II : Perencanaan Kinerja

- 2.1 Rencana Strategis Tahun 2024-2026
- 2.2 Rencana Strategis Tahun 2024-2026
- 2.3 Perjanjian Kinerja 2025
- 2.4 Perjanjian Kinerja Perubahan 2025

BAB III Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025

- 3.1.1. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025;
- 3.1.2. Perbandingan antara realisasi 2025 dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya;
- 3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Dispora Kabupaten Pasuruan dengan Dispora Propvinsi Jawa Timur;
- 3.1.4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional;
- 3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 3.1.7. Upaya perbaikan dan penyempurnaan capaian kinerja perangkat daerah.

3.2 Realisasi Anggaran

- 3.2.1. Realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah;
- 3.2.2. Alokasi Anggaran per Sasaran.

BAB IV : Penutup

4.1 Kesimpulan

4.2 Rencana Tindak lanjut

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan mempunyai Rencana Pembangunan Daerah (RPD) yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tiga tahun dengan menyelaraskan potensi, kendala dan peluang yang ada agar mampu unggul dalam memberikan pelayanan prima.

2.1 RENCANA STRATEGIS 2024- 2026

Sesuai dengan INMENDAGRI NOMOR 70 TAHUN 2021 tentang Penyusunan Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga merujuk pada tujuan dan sasaran pembangunan Daerah tahun 2024- 2026 sebagai berikut:

Table 2 .1
Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2024- 2026
yang berkaitan dengan Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga

No	Tujuan / Sasaran RPD	Tujuan / Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran	Target		
				2025	2025	2026
1	Tujuan Meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat	Tujuan Meningkatnya kepemimpinan pemuda dalam pembangunan	Rasio pemuda Pelopor (per1000 pemuda)	0,19	0,21	0,22
2	Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembangunan Manusia	Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0,013 %	0,015 %	0,016 %
3			Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial	9%	9,10 %	9,20 %

			masyaraka t			
			Peningkata n prestasi olahraga	22%	24%	26%
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip Perangkat Daerah	81,25	82,00	82,4 5

2.2 RENCANA STRATEGIS 2025-2029

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2025-2029, Dinas Pemuda dan Olahraga menyusun Rencana Strategis tahun 2025- 2029 sebagai berikut:

Table 2 .2
Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2025- 2029
yang berkaitan dengan Tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga

No	Tujuan / Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Tujuan : Meningkatnya Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga	Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga	0.61	0.62	0.63	0.64	0.65
2	Sasaran : 1. Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	42.86	43.00	43.14	44.23	45.28
		Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	12.86	13.14	13.43	13.71	14.00
3	2. Meningkatkan Prestasi dan Partisipasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	38.45	39.22	40.07	41.12	42.23
		Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	15.41	16.49	17.54	18.02	19.17

4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip Perangkat Daerah	82	82,45	82,50	82,75	83
---	---	------------------------------	----	-------	-------	-------	----

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja merupakan janji kinerja untuk menetapkan target yang harus dicapai pada akhir tahun. Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun, sebagai berikut :

Tabel 2.3
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan :			
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	-	0,21
Sasaran:			
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (dari 10.000 pemuda)	Persen	0,015
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	Persen	9,10
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	Persen	24
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	-	82,00

Pada Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja tahun 2025 terdapat 1 (satu) Tujuan dengan 1 (satu) indikator dan 2 (dua) sasaran, dengan 2 (dua) indikator di masing-masing sasaran. Indikator tujuan Rasio Pemuda Pelopor merupakan indikator untuk menghitung keberhasilan pembinaan dan pengembangan pemuda pelopor di kabupaten pasuruan dengan target 0,21 di tahun 2025.

Sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga memiliki 3 Indikator yaitu: Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (dari 10.000 pemuda) dengan target 0,015%; Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial Masyarakat dengan target 9,10%; dan Persentase insan olahraga yang berprestasi dengan target 24 %.

Sedangkan Tingkat Akuntabilitas Instansi Pemerintah mempunyai indikator Nilai Sakip OPD dengan target 82,00 pada tahun 2025.

2.4 PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Perubahan merupakan perjanjian kinerja apabila terjadi Perubahan APBD pada tahun yang sama. Perjanjian Kinerja Perubahan ditetapkan setelah adanya Perubahan APBD, sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
Dinas Pemuda Dan Olahraga

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan Indikator
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	-	0,21	Lama
Meningkatnya Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga	Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga	Persen	0,61	Baru

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan Indikator
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (dari 10.000 pemuda)	Persen	0,015	Lama
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	Persen	9,10	Lama
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	Persen	24	Lama
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	Persen	42,86	Baru
	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	Persen	12,86	Baru
Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	Persen	38,45	Baru

	Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	-	15,41	Baru
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	-	82,00	Lama/Baru

Perjanjian Kinerja Perubahan 2025 terdapat beberapa Indikator tambahan. Selain perubahan target kinerja, pada Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025 memuat Indikator Kinerja sesuai Rencana Strategis Tahun 2024-2026 dan Indikator Kinerja sesuai Rencana Strategis 2025-2029 . adapun indikator tambahan sesuai Renstra 2025-2029 antara lain:

- Indikator Tujuan: Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga dengan target 0,61
- Indikator Sasaran: Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan dengan target 42,86%; Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif dengan target 12,86%; Persentase Prestasi Olahraga dengan target 38,45%; Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dengan target 15,41, sedangkan indikator Nilai Sakip OPD masih tetap dengan target 82,00

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang ditetapkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa yang akan datang.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dispora mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025 yang secara umum telah mencapai target kinerja tahun 2025.

3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025

a. Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025

Pencapaian kinerja Dispora tahun 2025 dapat di gambarkan melalui tabel 3.1.1.a sebagai berikut :

Tabel 3.1.1.a
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Tahhun 2025
(Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025)

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Tujuan:					
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	-	0,21	0,46	219
Sasaran:					
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	0,015	1,76	1.173
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	Persen	9,10	23,15	254

	dan organisasi sosial masyarakat				
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	Persen	24	34,11	142
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	-	82,00	81,25	99

1) Indikator Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	0,85 <	Sangat Berhasil
2	0,30 s/d 0,85	Berhasil
3	0,18 sd 0,30	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 0,18	Tidak Berhasil

Pemuda Pelopor adalah pemuda yang menjadi contoh dan pelopor bagi pemuda lainnya di kabupaten pasuruan yang memiliki jiwa kepeloporan dan inovatif. Metodologi yang digunakan survei mencari data jumlah pemuda pelopor yang ada di 24 kecamatan yang mempunyai kepeloporan di bidangnya. Dengan target tahun 2025 sebesar 0,21%, pemuda pelopor yang dibina di tahun 2025 adalah 171 orang. Sehingga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & (\text{Jumlah Pemuda Pelopor} / \text{Jumlah Pemuda}) * 1000 \\ &= (\text{JPP} / \text{JP}) * 1000 \\ &= (171 / 371.020) * 1000 \\ &= 0,46 \text{ (Kategori Berhasil)} \end{aligned}$$

2) Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	0,05 <	Sangat Berhasil
2	0,01 s/d 0,05	Berhasil
3	0,005 s/d 0,01	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 0,005	Tidak Berhasil

Persentase partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri lebih di fokuskan pada pembinaan pemuda dalam berwirausaha dan pelatihan content creator serta digital marketing sehingga pemuda mampu mengembangkan usahanya bagi yang sudah mempunyai usaha dan menciptakan usaha baru bagi pemuda yang putus sekolah dan tidak bekerja. Pembinaan ekonomi mandiri pada tahun 2025 tidak hanya dilaksanakan dinas Pemuda dan olahraga melainkan dilaksanakan oleh mitra Dinas Pemuda dan olahraga melalui Koordinasi lintas sektor Pelayanan kepemudaan. Dari Koordinasi lintas sektor dapat dihitung pemuda yang ikut dalam kegiatan Ekonomi mandiri adalah

= (Jumlah Pemuda berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi mandiri/Jumlah Pemuda)*100 %
= (6.522/371.020)*100%
= 1,76 % **(Sangat berhasil)**

3) *Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat*

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	12.00 <	Sangat Berhasil
2	9,10 s/d 12,00	Berhasil
3	6,10 s/d 9,00	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 6,00	Tidak Berhasil

Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat dapat dilihat dari data Anggota Organisasi Sosial masyarakat dan dapat di ukur dengan rumus

= (Jumlah Pemuda yang berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial /Jumlah pemuda) * 100 %
= (85.902/ 371.020) * 100%
= 23,15 % **(Sangat Berhasil)**

4) *Persentase insan olahraga yang berprestasi*

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	28 <	Sangat Berhasil
2	24 s/d 27	Berhasil
3	21 s/d 24	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 20	Tidak Berhasil

Persentase insan olahraga yang berprestasi adalah atlet berprestasi yang mengikuti kejuaraan minimal tingkat Provinsi, pada tahun 2025 Kabupaten Pasuruan berpartisipasi dalam beberapa kejuaraan antara lain, kejuaraan Panahan Tingkat Jawa Timur, Porprov Jatim, Fornas, dan Peparprov Jatim 2025 dengan perolehan medali seluruhnya 175 medali. Maka persentase dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \text{(Jumlah Insan Olahraga yang Memperoleh Juara 1/2/3 Minimal} \\ &\quad \text{Tingkat Provinsi / Jumlah Insan Olahraga yang Mengikuti} \\ &\quad \text{Kejuaraan Olahraga Minimal Tingkat Provinsi)} * 100\% \\ &= 175/513*100\% \\ &= 34,11 \% \text{ (**Sangat Berhasil**)} \end{aligned}$$

5) Nilai Sakip Perangkat Daerah

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	83,00 <	Sangat Berhasil
2	82,00 s/d 82,99	Berhasil
3	81,00 s/d 81,99	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 81,00	Tidak Berhasil

Nilai SAKIP adalah hasil penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang mana sistem ini merupakan intergasi dari sistem perencanaan, sintem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Penilaian SAKIP Perangkat Daerah dilakukan oleh Inspektorat setiap tahun sekali guna mendukung nilai Sakip kabupaten Pasuruan. Pada tahun 2025 Nilai Sakip Dinas Pemuda dan Olahraga adalah 81,25 (**dikategorikan Cukup Berhasil**)

b. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan 2025

Pencapaian kinerja Perubahan Dispora tahun 2025 dapat di gambarkan melalui Tabel 3.1.1.b sebagai berikut :

Tabel 3.1.1.b
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025
(Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan 2025)

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	-	0,21	0,46	219
Meningkatnya Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga	Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga	Persen	0,61	0,97	159

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	0,015	1,76	1.173
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	Persen	9,10	23,15	254
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	Persen	24	34,11	142
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	Persen	42,86	26,24	61
	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	Persen	12,86	13,41	104

Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	Persen	38,45	38,61	101
	Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	-	15,41	23,01	149
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	-	82,00	81,25	99

1) Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	0,85 <	Sangat Berhasil
2	0,30 s/d 0,85	Berhasil
3	0,18 sd 0,30	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 0,18	Tidak Berhasil

Pemuda Pelopor adalah pemuda yang menjadi contoh dan pelopor bagi pemuda lainnya di kabupaten pasuruan yang memiliki jiwa kepeloporan dan inovatif. Metodologi yang digunakan survei mencari data jumlah pemuda pelopor yang ada di 24 kecamatan yang mempunyai kepeloporan di bidangnya. Dengan target tahun 2025 sebesar 0,21%, pemuda pelopor yang dibina di tahun 2025 adalah 171 orang. Sehingga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

= (Jumlah Pemuda Pelopor /Jumlah Pemuda)*1000)
= (171/371.020)*1000
= 0,46 **(Kategori Berhasil)**

2) Persentase Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga (baru)

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	0,81 <	Sangat Berhasil
2	0,61 s/d 0,80	Berhasil
3	0,41 sd 0,60	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 0,40	Tidak Berhasil

Indikator Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga adalah indikator tujuan baru yang digunakan pada renstra 2025-2029 didefinisikan sebagai Pemuda (usia 16-30) yang menunjukkan keunggulan dan pencapaian diberbagai bidang antara lain kepeloporan, kewirausahaan, Kepemimpinan, ekonomi mandiri, kesukarelawanan, sosial masyarakat, Kreatifitas pemuda dan Prestasi olahraga. Mengacu pada target tribulan IV 0,61%, diperoleh data dari kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan sebanyak 3.588 orang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

= (Pemuda (usia 16-30) yang melakukan aktivitas kepeloporan, kewirausahaan, Kepemimpinan, Kreatifitas pemuda dan Pemuda berprestasi olahraga dibagi jumlah pemuda se kabupaten pasuruan) x 100

= (3.588/371.020)*100

= 0,97 **(Sangat Berhasil)**

3) *Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri*

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	0,05 <	Sangat Berhasil
2	0,01 s/d 0,05	Berhasil
3	0,005 s/d 0,01	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 0,005	Tidak Berhasil

Persentase partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri lebih di fokuskan pada pembinaan pemuda dalam berwirausaha dan pelatihan contant creator serta digital marketing sehingga pemuda mampu mengembangkan usahanya bagi yang sudah mempunyai usaha dan menciptakan usaha baru bagi pemuda yang putus sekolah dan tidak bekerja. Pembinaan ekonomi mandiri pada tahun 2025 tidak hanya dilaksanakan dinas Pemuda dan olahraga melainkan dilaksanakan oleh mitra Dinas Pemuda dan olahraga melalui Koordinasi lintas sektor Pelayanan kepemudaan. Dari Koordinasi lintas sektor dapat dihitung pemuda yang ikut dalam kegiatan Ekonomi mandiri adalah

= (Jumlah Pemuda berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi mandiri/Jumlah Pemuda)*100 %

= (6.522/371.020)*100%

= 1,76 % **(Sangat berhasil)**

4) *Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat*

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	12.00 <	Sangat Berhasil
2	9,10 s/d 12,00	Berhasil
3	6,10 s/d 9,00	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 6,00	Tidak Berhasil

Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat dapat dilihat dari data Anggota Organisasi Sosial masyarakat dan dapat di ukur dengan rumus

= (Jumlah Pemuda yang berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial /Jumlah pemuda) * 100 %
= (85.902/ 371.020) * 100%
= 23,15 % **(Sangat Berhasil)**

5) *Persentase insan olahraga yang berprestasi*

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	28 <	Sangat Berhasil
2	24 s/d 27	Berhasil
3	21 s/d 24	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 20	Tidak Berhasil

Persentase insan olahraga yang berprestasi adalah atlet berprestasi yang mengikuti kejuaraan minimal tingkat Provinsi, pada tahun 2025 Kabupaten Pasuruan berpartisipasi dalam beberapa kejuaraan antara lain, kejuaraan Panahan Tingkat Jawa Timur, Porprov Jatim, Fornas, dan Peparprov Jatim 2025 dengan perolehan medali seluruhnya 175 medali. Maka persentase dapat dihitung sebagai berikut:

= (Jumlah Insan Olahraga yang Memperoleh Juara 1/2/3 Minimal Tingkat Provinsi / Jumlah Insan Olahraga yang Mengikuti Kejuaraan Olahraga Minimal Tingkat Provinsi) * 100%
= 175/513*100%
= 34,11 % **(Sangat Berhasil)**

6) Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	61 <	Sangat Berhasil
2	41 s/d 60	Berhasil
3	21 s/d 40	Cukup Berhasil
4	0 s/d 20	Tidak Berhasil

Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan yang merupakan indikator pada Renstra 2025-2029 adalah Pemuda (usia 16-30) yang melakukan aktifitas kepeloporan, kewirausahaan, dan Kepemimpinan baik secara individu, kelompok, atau organisasi. Selama tahun 2025, data yang dihimpun dinas pemuda dan olahraga dari Kegiatan kewirausahaan, Kepeloporan, dan Kepemimpinan sejumlah 3.430 orang, festival kepemudaan dihadiri peserta 1.500 Orang, data dari koordinasi lintas sektor 6.522 Orang, dan anggota Organisasi yang aktif 85.902 orang. Sehingga dapat dihitung dengan rumus:

= (Jumlah kepeloporan, kewirausahaan, Kepemimpinan, ekonomi mandiri, kesukarelawanan, sosial masyarakat, Kreatifitas pemuda : jumlah pemuda se kabupaten pasuruan) x 100

= (97.354/371.020) x 100

= 26,24 % **(Cukup Berhasil)**

7) Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	16 <	Sangat Berhasil
2	13 s/d 16	Berhasil
3	9 s/d 12	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 9	Tidak Berhasil

Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif merupakan perbandingan antara organisasi yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dengan organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Jumlah organisasi aktif terhitung sampai bulan desember 2025 sejumlah 22 Organisasi dari total 164 organisasi yang terdata (data KNPI, Bakesbangpol, dan Gerakan Pramuka), maka dapat dihitung persentase dengan rumus:

= (Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif dalam kegiatan organisasi dan sosial kemasyarakatan : jumlah organisasi kepemudaan se kabupaten) x 100

= (22/164) x 100

= 13,41 % **(Berhasil)**

8) Persentase Prestasi Olahraga

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	39 <	Sangat Berhasil
2	38 s/d 40	Berhasil
3	35 s/d 37	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 35	Tidak Berhasil

Persentase Prestasi Olahraga terealisasi 38,61% dari target 38,45%, data tersebut diperoleh dari kejuaraan yang diikuti Kabupaten Pasuruan antara lain, Kejuaraan panahan memperoleh 8 medali, Porprov Jatim 2025 memperoleh 102 medali, dan Peparprov 12 medali. Hasil tersebut dihitung menggunakan rumus:

= (Perolehan medali : Jumlah nomor kejuaraan yang diikuti) x 100

= (122 : 316) X 100

= 38,61 % **(Berhasil)**

9) Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	20 <	Sangat Berhasil
2	15 s/d 20	Berhasil
3	10 s/d 15	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 10	Tidak Berhasil

Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dari 10.000 penduduk, Target 15,41 terealisasi 23,01 diperoleh dari data keolahragaan 3.834 orang yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Dari 10.000 penduduk sebagai sampel diharapkan adanya tren positif dalam partisipasi keolahragaan. Sehingga diharapkan mampu mendongkrak Indikator Pembangunan Olahraga dan Indikator Pembangunan Manusia. Capaian tersebut dihitung menggunakan rumus:

= (Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga : Jumlah penduduk kabupaten pasuruan) x 10.000

= (3.834 : 1.665.922) x 10.000

= 23,01 % **(Sangat berhasil)**

10) Nilai Sakip Perangkat Daerah

Skala Pengukuran Kinerja

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	83,00 <	Sangat Berhasil
2	82,00 s/d 82,99	Berhasil
3	81,00 s/d 81,99	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 81,00	Tidak Berhasil

Nilai SAKIP adalah hasil penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang mana sistem ini merupakan intergasi dari sistem perencanaan, sintem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Penilaian SAKIP Perangkat Daerah dilakukan oleh Inspektorat setiap tahun sekali guna mendukung nilai Sakip kabupaten Pasuruan. Pada tahun 2025 Nilai Sakip Dinas Pemuda dan Olahraga adalah 81,25 **(dikategorikan Cukup Berhasil)**

3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Tahun Sebelumnya

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 (awal)

Tabel 3.1.2.a

Perbandingan Realisasi Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 (awal)

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja		
		2023	2024	2025
Meningkatnya kepemimpinan pemuda dalam pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	n/a	1.59	0,46

Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	n/a	0,66	1,76
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	n/a	23,14	23,15
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	n/a	37,64	34,11
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip Perangkat Daerah	80,65	81.15	81,25

Membandingkan realisasi pada tahun 2023, 2024 dan 2025 pada periode renstra 2024-2026, berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 masing-masing tersaji dalam tabel 3.1.2.a dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Indikator Rasio Pemuda Pelopor mengalami penurunan realisasi, tetapi pada dasarnya jumlah pemuda pelopor yang dibina meningkat dari tahun sebelumnya, hanya saja peningkatan tidak signifikan seperti yang terjadi pada tahun 2024. Pada tahun 2025 Dinas pemuda dan olahraga fokus terhadap pembinaan dan pengembangan pemuda pelopor yang ada di kabupaten pasuruan.
2. Indikator Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri mengalami peningkatan realisasi sangat besar, tingkat kemajuan mencapai 166,67%. hal tersebut disebabkan berjalannya RAD Pelayanan Kepemudaan yang diimplementasikan melalui Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan. Dari Koordinasi tersebut dihasilkan data kepemudaan dari berbagai OPD dan mitra pengampu Pelayanan Kepemudaan sejumlah
3. Indikator Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat terjadi peningkatan realisasi dengan tingkat kemajuan 0,04%, diperoleh

- dari realisasi tahun 2024 sebesar 23,14% dan tahun 2025 sebesar 23,25%.
- 4. Indikator Persentase insan olahraga yang berprestasi mengalami penurunan realisasi dari 37,64% di tahun 2024, terealisasi 34,11% di tahun 2025. Hal tersebut diakibatkan dari berkurangnya jumlah keikutsertaan atlet kontingen Kabupaten Pasuruan Pada kejuaraan Multi event dan single event tingkat Jawa Timur.
 - 5. Nilai Sakip mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2023 memperoleh nilai 80,65, tahun 2024 dengan nilai 81,15 dan 81,25 pada tahun 2025. Peningkatan tersebut dirasa masih kurang maksimal karena target tahun 2025 tidak tercapai.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025

Tabel 3.1.2.b
Perbandingan Realisasi Berdasarkan
Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2023	2024	2025
Tujuan:				
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	n/a	1.59	0,46
Meningkatnya Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga	Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga	Persen	n/a	0,97
Sasaran:				
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	n/a	0,66	1,76
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	n/a	23,14	23,15
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	n/a	37,64	34,11
Meningkatnya Peran Pemuda	Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	n/a	n/a	26,24

dalam Pembangunan	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	n/a	n/a	13,41
Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	n/a	n/a	38,61
	Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	n/a	n/a	23,01
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	80,65	81.15	81,25

Membandingkan realisasi pada tahun 2023, 2024 dan 2025 pada periode renstra 2024-2026 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025, masing-masing tersaji dalam tabel 3.1.2.b dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Indikator Rasio Pemuda Pelopor mengalami penurunan realisasi, tetapi pada dasarnya jumlah pemuda pelopor yang dibina meningkat dari tahun sebelumnya, hanya saja peningkatan tidak signifikan seperti yang terjadi pada tahun 2024. Pada tahun 2025 Dinas pemuda dan olahraga fokus terhadap pembinaan dan pengembangan pemuda pelopor yang ada di kabupaten pasuruan.
2. Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga adalah indikator baru pada Renstra 2025-2029 yang berbeda dengan indikator Renstra 2024-2026, sehingga tidak dihitung dan tidak ada realisasi di tahun 2023 dan 2024.
3. Indikator Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri mengalami peningkatan realisasi sangat besar, tingkat kemajuan mencapai 166,67%. hal tersebut disebabkan berjalannya RAD Pelayanan Kepemudaan yang diimplementasikan melalui Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan. Dari Koordinasi tersebut dihasilkan data kepemudaan dari berbagai OPD dan mitra pengampu Pelayanan Kepemudaan sejumlah
4. Indikator Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat terjadi peningkatan realisasi dengan tingkat kemajuan 0,04%, diperoleh dari realisasi tahun 2024 sebesar 23,14% dan tahun 2025 sebesar 23,25%.
5. Indikator Persentase insan olahraga yang berprestasi mengalami penurunan realisasi dari 37,64% di tahun 2024, terealisasi 34,11% di tahun 2025. Hal tersebut diakibatkan dari

- berkurangnya jumlah keikutsertaan atlet kontingen Kabupaten Pasuruan Pada kejuaraan Multi event dan single event tingkat Jawa Timur.
- Indikator Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan adalah indikator baru pada Renstra 2025-2029 yang berbeda dengan indikator Renstra 2024-2026, sehingga tidak dihitung dan tidak ada realisasi di tahun 2023 dan 2024.
 - Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif adalah indikator baru pada Renstra 2025-2029 yang berbeda dengan indikator Renstra 2024-2026, sehingga tidak dihitung dan tidak ada realisasi di tahun 2023 dan 2024.
 - Indikator Persentase Prestasi Olahraga adalah indikator baru pada Renstra 2025-2029 yang berbeda dengan indikator Renstra 2024-2026, sehingga tidak dihitung dan tidak ada realisasi di tahun 2023 dan 2024.
 - Indikator Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga adalah indikator baru pada Renstra 2025-2029 yang berbeda dengan indikator Renstra 2024-2026, sehingga tidak dihitung dan tidak ada realisasi di tahun 2023 dan 2024.
 - Nilai Sakip mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2023 memperoleh nilai 80,65, tahun 2024 dengan nilai 81,15 dan 81,25 pada tahun 2025. Peningkatan tersebut dirasa masih kurang maksimal karena target tahun 2025 tidak tercapai.

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan target pada Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga

a. Berdasarkan Renstra 2024-2026

Tabel 3.1.3.a
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Sampai Tahun 2025
(Berdasarkan Renstra 2024-2026)

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2024		2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tujuan:					
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	0,19	1.59	0,21	0,46

Sasaran:					
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0,013	0,66	0,015	1,76
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	9	23,14	9,10	23,15
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	22	37,64	24	34,11
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	81,25	81.15	82,00	81,25

Realisasi Indikator Kinerja Utama Dispora pada tabel 3.1.3.a yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2024-2026 menjelaskan secara umum telah mencapai dan melebihi target kinerja. Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda), Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri, Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial Masyarakat, Persentase insan olahraga yang berprestasi setiap tahun mengalami peningkatan dan mencapai target Renstra. Sedangkan nilai SAKIP pada tahun 2024 memperoleh nilai 81,15 dengan target 81,25 dan pada tahun 2025 mencapai 81,25 berdasarkan LHE Implementasi SAKIP Tahun 2025. Nilai tersebut tidak mencapai target yang telah direncanakan pada dokumen perencanaan sebesar 82,00.

b. Berdasarkan Renstra 2025-2029

Tabel 3.1.3.b
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Sampai Tahun 2025
(Berdasarkan Renstra 2025-2029)

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2025	
		Target	Realisasi
Tujuan:			
Meningkatnya Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga	Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga	0,61	0,97
Sasaran:			
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	42.86	26,24
	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	12,86	13,41
Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	38,45	38,61
	Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	15,41	23,01
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	82,00	81,25

Realisasi Indikator Kinerja Utama Dispora pada tabel 3.1.3.b yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2025-2029 secara umum telah mencapai dan melebihi target kinerja.

- Pada Tahun 2025, indikator Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga terealisasi 0,97% dengan target 0,61%
- Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan terealisasi 26,24 dengan target 42.86. Realisasi tidak mencapai target dikarenakan minimnya data yang diperoleh dispora terutama pada kewirausahaan pemuda dan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan.
- Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif terealisasi 13,41% dengan target 12,86%
- Persentase Prestasi Olahraga terealisasi 38,61 dengan target 38,45
- Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga terealisasi 23,01 dengan target 15,41
- Nilai SAKIP Dispora tahun 2025 mencapai 81,25 berdasarkan LHE Implementasi SAKIP Tahun 2025. Nilai tersebut tidak mencapai target yang telah direncanakan pada dokumen perencanaan sebesar 82,00.

3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dispora Tahun 2025 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja Dispora Kabupaten Pasuruan tidak mengacu pada SPM/Standar Pelayanan Minimum Nasional. Sehingga perbandingan realisasi Indikator Kinerja membandingkan dengan Indikator Kinerja Dispora Propinsi Jawa Timur sebagaimana pada Tabel 3.1.4

Tabel 3.1.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Dispora Kabupaten Pasuruan dengan Realisasi Kinerja Dispora Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2025		Keterangan (+/-)
		Kabupaten	Propinsi	
Meningkatnya kepemimpinan pemuda dalam pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	0,46	n/a	
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	1,76	n/a	
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	23,15	n/a	
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	34,11	n/a	
Meningkatnya Akuntabilitas	Nilai Sakip Perangkat Daerah	81,25	83,3	97,41

Instansi Pemerintah				
------------------------	--	--	--	--

Penjelasan:

Realisasi tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi Indikator Kinerja utama Dinas provinsi Jawa Timur adalah :

1. Perbandingan Nilai SAKIP perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga di peroleh dengan nilai 81,25 sedangkan nilai SAKIP Propinsi 85,3 dengan Capaian Kinerja dari Dispora Propinsi Jawa Timur dengan Sasaran dan indikator kinerja yang sama dengan Dispora Kabupaten Pasuruan yaitu pada Indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah.
2. Sedangkan indikator lain tidak dapat dibandingkan karena indikator berbeda

3.1.5 Analisi keberhasilan/kegagalan terhadap peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

a. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (awal)

Tabel 3.1.5.a
Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Tahhun 2025
(Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025)

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Tujuan:					
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	-	0,21	0,46	219
Sasaran:					
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	0,015	1,76	1.173
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	Persen	9,10	23,15	254

	dan organisasi sosial masyarakat				
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	Persen	24	34,11	142
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	-	82,00	81,25	99

Analisis Capaian Kinerja Indikator Kinerja utama pada Dinas Pemuda dan olahraga:

1. Indikator Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda) dengan kegiatan Pembinaan pemuda pelopor sesuai bidang usahanya dengan target kinerja 0,21%, terealisasi 0,46%. Hasil tersebut diperoleh dari pembinaan pemuda pelopor sejumlah 129 orang. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa pembinaan dan pengembangan pemuda pelopor terus berjalan sepanjang tahun meskipun seleksi Pemuda pelopor Tingkat Provinsi tidak diselenggarakan
2. Indikator Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri terealisasi 1,76%, capaian tersebut diperoleh dari kegiatan Pembinaan Mental Wirausaha bagi Pemuda, Sosialisasi Penumbunan Minat Wirausaha bagi Pemuda, Sosialisasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Anggota Organisasi Kepemudaan, Pelatihan Digital Marketing bagi Pemuda. Selain itu keberhasilan koordinasi lintas sektor dengan Organisasi Perangkat Daerah pengampu pelayanan kepemudaan menghasilkan data tambahan terkait kegiatan kepemudaan dengan jumlah 6.522 orang antara lain dari Dinas pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Sosial, Disnaker, dan Dinkop UKM.
3. Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial Masyarakat terealisasi 23,15%, data tersebut merupakan hasil dari pendataan Organisasi Kepemudaan yang terus berjalan. Dengan memperkuat kolaborasi dengan KNPI dan Gerakan Pramuka yang mencapai 7.436 Orang. Peningkatan pertumbuhan anggota organisasi

- perlu terus ditingkatkan terutama pada organisasi rintisan atau baru dibentuk.
- 4. Persentase insan olahraga yang berprestasi mencapai 34,11% diperoleh dari keikutsertaan kontingen Kabupaten Pasuruan pada Kejuaraan Panahan, Porprov Jatim, Fornas-Bali, serta Peparprov Jawa Timur Tahun 2025, dengan atlet berprestasi sejumlah 175 orang dari 513 atlet yang berpartisipasi dalam kejuaraan. Capain tersebut melampaui target tahun 2025, namun jumlah partisipasi atlet lebih sedikit dari keikutsertaan di tahun sebelumnya, sehingga tahun depan perlu menggali potensi atlet dan seleksi atlet secara lebih luas.
 - 5. Nilai Sakip Perangkat Daerah, pada Tahun 2025 penilaian dari Inspektorat Daerah mencapai nilai Sakip 81,25. Nilai tersebut lebih rendah dari target 2025 yaitu 82,00 sehingga capaian hanya 99%. Hal tersebut diakibatkan kurangnya penataan administrasi kelembagaan terutama data realisasi kegiatan, tindak lanjut di tahun berikutnya akan dilakukakan perbaikan, dengan penertiban evaluasi tribulanan, sehingga monitoring dan analisis terus berjalan

b. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Tabel 3.1.5.b
Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Tahhun 2025
(Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan 2025)

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Tujuan:					
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	-	0,21	0,46	219
Meningkatnya Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga	Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga	Persen	0,61	0,97	159
Sasaran:					
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan	Persen	0,015	1,76	1.173

	ekonomi mandiri				
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	Persen	9,10	23,15	254
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	Persen	24	34,11	142
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	Persen	42,86	26,24	61
	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	Persen	12,86	13,41	104
Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	Persen	38,45	38,61	101
	Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	-	15,41	23,01	149
Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	-	82,00	81,25	99

Analisis Capaian Kinerja Indikator Kinerja utama pada Dinas Pemuda dan olahraga berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Indikator Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda) dengan kegiatan Pembinaan pemuda pelopor sesuai bidang usahanya dengan target kinerja 0,21%, terealisasi 0,46%. Hasil tersebut diperoleh dari pembinaan pemuda pelopor sejumlah 129 orang. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa pembinaan dan pengembangan pemuda pelopor terus berjalan sepanjang tahun meskipun seleksi Pemuda pelopor Tingkat Provinsi tidak diselenggarakan
2. Indikator Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga adalah indikator tujuan baru yang digunakan pada renstra 2025-2029. Dengan target 0,61%, terealisasi 0,97%, menggambarkan besarnya potensi pemuda dalam kegiatan kepemimpinan, kepeloporan, kesukarelawanan, kewirausahaan, dan prestasi olahraga,

keberhasilan ini merupakan hasil dari kegiatan intensif Dinas Pemuda dan olahraga antara lain prestasi pada kejuaraan Porprov Jatim, Pelatihan kepemimpinan, Kewirausahaan, dan pembinaan kepeloporan bagi pemuda pelopor. Capaian tersebut diharapkan terus meningkat dari tahun ke tahun.

3. Indikator Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri terealisasi 1,76%, capaian tersebut diperoleh dari kegiatan Pembinaan Mental Wirausaha bagi Pemuda, Sosialisasi Penumbunan Minat Wirausaha bagi Pemuda, Sosialisasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Anggota Organisasi Kepemudaan, Pelatihan Digital Marketing bagi Pemuda. Selain itu keberhasilan koordinasi lintas sektor dengan Organisasi Perangkat Daerah pengampu pelayanan kepemudaan menghasilkan data tambahan terkait kegiatan kepemudaan dengan jumlah 6.522 orang antara lain dari Dinas pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Sosial, Disnaker, dan Dinkop UKM.
4. Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial Masyarakat terealisasi 23,15%, data tersebut merupakan hasil dari pendataan Organisasi Kepemudaan yang terus berjalan. Dengan memperkuat kolaborasi dengan KNPI dan Gerakan Pramuka yang mencapai 7.436 Orang. Peningkatan pertumbuhan anggota organisasi perlu terus ditingkatkan terutama pada organisasi rintisan atau baru dibentuk.
5. Persentase insan olahraga yang berprestasi mencapai 34,11% diperoleh dari keikutsertaan kontingen Kabupaten Pasuruan pada Kejuaraan Panahan, Porprov Jatim, Fornas – Bali, serta Peparprov Jawa Timur Tahun 2025, dengan atlet berprestasi sejumlah 175 orang dari 513 atlet yang berpartisipasi dalam kejuaraan. Capaian tersebut melampaui target tahun 2025, namun jumlah partisipasi atlet lebih sedikit dari keikutsertaan di tahun sebelumnya, sehingga tahun depan perlu penggalan potensi dan seleksi atlet secara lebih luas.
6. Indikator Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan yang merupakan indikator pada Renstra 2025-2029 adalah Pemuda (usia 16-30) yang melakukan aktifitas kepeloporan, kewirausahaan, dan Kepemimpinan baik secara individu, kelompok, atau organisasi. Target 42,86% hanya terealisasi 26,24%, sehingga capaian yang diperoleh 61,22%. Realisasi tersebut diperoleh dari Kegiatan kewirausahaan, Kepeloporan, dan Kepemimpinan sejumlah 3.430 orang, festival kepemudaan dihadiri peserta 1.500 Orang, data dari koordinasi lintas sektor 6.522 Orang, dan anggota Organisasi yang

aktif 85.902 orang. Kondisi tersebut perlu perhatian lebih terutama pada aktifitas pemuda yang mengikuti organisasi kepemudaan, alternatif yang akan dilakukan kedepan adalah peningkatan pemenuhan Hak Pemuda baik kegiatan yang dilaksanakan Dispora maupun OPD lain melalui Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan.

7. Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif merupakan perbandingan antara organisasi yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dengan organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Target tahun 2025 sebesar 12,86% dengan realisasi 9,15% sehingga capaian 71,15%, hal tersebut diakibatkan menurunnya aktifitas organisasi kepemudaan. Dari capaian tersebut perlu dilaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap aktifitas Organisasi Kepemudaan terutama organisasi penerima hibah agar terus meningkatkan kinerja.
8. Indikator Persentase Prestasi Olahraga terealisasi 38,61% dari target 38,45%, data tersebut diperoleh dari kejuaraan yang diikuti Kabupaten Pasuruan antara lain, Kejuaraan panahan memperoleh 8 medali, Porprov Jatim 2025 memperoleh 102 medali, dan Peparprov 12 medali. Perolehan tersebut berada dibawah perolehan medali tahun sebelumnya namun dari jumlah nomor kejuaraan yang diikuti dan jumlah atlet yang mengikuti kejuaraan juga lebih sedikit sehingga capaian yang diperoleh 100,42%
9. Indikator Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dari 10.000 penduduk, target tahun 2025 15,41 terealisasi 23,01 diperoleh dari data keolahragaan 3.834 orang yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Dari 10.000 penduduk sebagai sampel diharapkan adanya trne positif dalam partisipasi keolahragaan. Sehingga diharapkan mampu mendongkrak Indikator Pembangunan Olahraga dan Indikator Pembangunan Manusia.
10. Nilai Sakip Perangkat Daerah, pada Tahun 2025 penilaian dari Inspektorat Daerah mencapai nilai Sakip 81,25. Nilai tersebut lebih rendah dari target 2025 yaitu 82,00 sehingga capaian hanya 99%. Hal tersebut diakibatkan kurangnya penataan administrasi kelembagaan terutama data realisasi kegiatan, tindak lanjut di tahun berikutnya akan dilakukakan perbaikan, dengan penertiban evaluasi tribulanan, sehingga monitoring dan analisis terus berjalan

3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target maka diperlukan sumber daya dan personil, pembiayaan dan sarana prasarana. Dalam penggunaan anggaran Dispora Kabupaten Pasuruan melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai perencanaan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanan Anggaran Perubahan tahun 2025 dan disesuaikan dengan kebutuhan. Efisiensi penggunaan Sumber Dana kami sajikan sesuai Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025, sebagai berikut:

Tabel 3.1.6
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (9=5/8X100)	Ket
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Relisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tujuan:									
Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	0.21	0.46	219.05	179,920,000	70,553,707	39.21	558.60	Sangat Efisien
Meningkatnya Peran Pemuda dan Prestasi Olahraga	Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga	0.61	0.97	159.02	20,707,929,800	17,226,277,550	83.19	191.16	Sangat Efisien

Sasaran:									
Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.015	1.76	11733.3 3	1,223,506,400	1,053,113,535	86.07	13631.78	Sangat Efisien
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	9.1	23.15	254.40	1,139,377,500	934,067,016	81.98	310.31	Sangat Efisien
	Persentase insan olahraga yang berprestasi	24	34.11	142.13	16,657,133,800	13,950,878,401	83.75	169.70	Sangat Efisien
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	42.86	26.24	61.22	6,427,083,000	5,529,304,595	86.03	71.16	Tidak Efisien
	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	12.86	13.41	104.28	1,139,377,500	934,067,016	81.98	127.20	Sangat Efisien
Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Olahraga	Persentase Prestasi Olahraga	38.45	38.61	100.42	16,657,133,800	13,950,878,401	83.75	119.90	Sangat Efisien
	Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	15.41	23.01	149.32	6,555,633,600	5,330,132,411	81.31	183.65	Sangat Efisien

Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	82	81.25	99.09	3,995,946,458	3,576,976,324	89.52	110.69	Sangat Efisien
--	-----------------	----	-------	-------	---------------	---------------	-------	--------	----------------

Dari tabel diatas , terkait analisis terhadap efisiensi sumber daya pada setiap Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2025 dapat disimpulkan sebagi berikut:

1. Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda) capaian kinerja tercapai 219.05% dengan capaian aggaran 39.21%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 558.60% dengan kategori sangat efisien
2. Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga capaian kinerja tercapai 159.02% dengan capaian aggaran 83.19, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 191.16% dengan kategori sangat efisien
3. Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri capaian kinerja tercapai 11733.33% dengan capaian aggaran 86.07%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 13631.78% dengan kategori sangat efisien
4. Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat capaian kinerja tercapai 254.40% dengan capaian aggaran 81.98%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 310.31% dengan kategori sangat efisien
5. Persentase insan olahraga yang berprestasi capaian kinerja tercapai 142.13% dengan capaian aggaran 86.03%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 169.70% dengan kategori sangat efisien
6. Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan capaian kinerja tercapai 61.22% dengan capaian aggaran 86.03%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 71.16% dengan kategori tidak efisien, hal tersebut disebabkan kurangnya capaian kinerja yang hanya tercapai 61.22%
7. Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif capaian kinerja tercapai 104.28% dengan capaian aggaran 81.98%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 127.20% dengan kategori sangat efisien

8. Persentase Prestasi Olahraga capaian kinerja tercapai 100.42% dengan capaian aggaran 83.75%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 119.90% dengan kategori sangat efisien
9. Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga capaian kinerja tercapai 149.32% dengan capaian aggaran 81.31%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 183.65% dengan kategori sangat efisien
10. Nilai Sakip OPD capaian kinerja tercapai 99.09% dengan capaian aggaran 89.52%, sehingga diperoleh efisiensi penggunaan anggaran 110.69% dengan kategori sangat efisien

3.1.7 Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Faktor yang Mendukung Keberhasilan Dispora Kabupaten Pasuruan serbagai berikut:

- a. Peningkatan Anggaran Dau SG sehingga bisa di gunakan untuk mendukung indikator kinerja Dispora
- b. Kolaborasi dengan penerima hibah sesuai dengan tujuan dan sasaran dispora bukan masing- masing tujuan sasaran penerima hibah
- c. Koordinasi lintas sektor Pelayanan Kepemudaan dengan OPD pengampu

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat tercapainya kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga antara lain:

- a. Pembinaan Organisasi Kepemudaan yang kurang maksimal
- b. Sarana dan prasarana olahraga belum memadai
- c. Monitoring dan evaluasi kinerja yang kurang maksimal megakibatkan proses tindak lanjut yang kurang tepat sasaran

Beberapa Solusi yang telah dilakukan yaitu :

- a. Koordinasi dengan Organisasi Kepemudaan khususnya Penerima Hibah mengenai dukungan program dan pendataan anggota yang berkelanjutan
- b. Penyusunan DED Perbaikan Stadion R. Soedarsono dan GOR Sasana Krida Anoraga
- c. Efektifitas Monitoring, dan pelaksanaan Evaluasi tepat waktu.
- d. Memaksimalkan tindak lanjut dari hasil evaluasi

Langkah- langkah perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendampingan ke organisasi kepemudaan
2. Menyusun Regulasi terkait RAD Pelayanan Kepemudaan dan DOD keolahragaan terutama pada pemenuhan Hak Pemuda
3. Meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga
4. Memperbaiki data kepemudaan dan keolahragaan
5. Menindaklanjuti Perencanaan DED Gedung Pemuda
6. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana olahraga (Lampu Stadion, Joging Track, dan area GOR-Raci)
7. Mendata potensi pelajar untuk masuk ke klub olahraga sesuai kegemaran

3.2 REALISASI ANGGARAN

3.2.1 Realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah

Pada tabel 3.2.1 dijelaskan tentang pagu anggaran dan realisasi anggaran tahun 2025, anggaran belanja langsung sebesar Rp. 35.567.050.552,00 dan terealisasi sebesar Rp. 30.049.731.474,00 atau sebesar 84,49% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2.1 LAPORAN REALISASI KEUANGAN DAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN PASURUAN**

NO	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	35,567,050,552.00	30,049,731,474.00	84.49
1	2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5,823,460,552.00	5,167,113,017.00	88.73
	2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	85,460,100.00	81,221,894.00	95.04
	2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	51,566,000.00	51,051,999.00	99.00
	2.19.01.2.01.0006 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30,032,900.00	26,519,896.00	88.30
	2.19.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3,861,200.00	3,649,999.00	94.53
	2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3,562,331,455.00	3,221,823,437.00	90.44
	2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2,977,455,899.00	2,645,979,287.00	88.87

	2.19.01.2.02.0002 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	503,000,556.00	494,484,150.00	98.31
	2.19.01.2.02.0003 - Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	81,875,000.00	81,360,000.00	99.37
	2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	27,650,000.00	6,400,000.00	23.15
	2.19.01.2.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	27,650,000.00	6,400,000.00	23.15
	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	320,504,903.00	267,530,993.00	83.47
	2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	132,041,303.00	130,223,267.00	98.62
	2.19.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor	70,623,000.00	33,184,800.00	46.99
	2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	51,840,600.00	47,737,741.00	92.09
	2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	66,000,000.00	56,385,185.00	85.43
	2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	733,649,886.00	712,574,619.00	97.13
	2.19.01.2.07.0010 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	733,649,886.00	712,574,619.00	97.13
	2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	317,088,008.00	229,711,881.00	72.44
	2.19.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	287,038,008.00	211,886,881.00	73.82
	2.19.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	30,050,000.00	17,825,000.00	59.32

	2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	776,776,200.00	647,850,193.00	83.40
	2.19.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	346,771,900.00	236,571,735.00	68.22
	2.19.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	26,000,000.00	20,572,500.00	79.13
	2.19.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	323,892,000.00	318,216,789.00	98.25
	2.19.01.2.09.0010 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	80,112,300.00	72,489,169.00	90.48
2	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	5,775,083,000.00	4,903,145,448.00	84.90
	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	4,635,705,500.00	3,969,078,432.00	85.62
	2.19.02.2.01.0010 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	159,745,400.00	83,270,500.00	52.13
	2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	1,063,761,000.00	969,843,035.00	91.17

	2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	37,500,000.00	37,000,000.00	98.67
	2.19.02.2.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	639,746,000.00	544,224,525.00	85.07
	2.19.02.2.01.0014 - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	2,345,458,600.00	2,124,079,925.00	90.56
	2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	179,920,000.00	70,553,707.00	39.21
	2.19.02.2.01.0016 - Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	209,574,500.00	140,106,740.00	66.85
	2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1,139,377,500.00	934,067,016.00	81.98
	2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	1,053,217,500.00	854,662,023.00	81.15
	2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	86,160,000.00	79,404,993.00	92.16
3	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	23,316,507,000.00	19,353,313,862.00	83.00

2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	103,739,600.00	72,303,050.00	69.70
2.19.03.2.01.0006 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	103,739,600.00	72,303,050.00	69.70
2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	7,646,547,790.00	5,866,820,751.00	76.73
2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	3,424,356,300.00	2,132,854,350.00	62.28
2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	4,222,191,490.00	3,733,966,401.00	88.44
2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	7,286,299,010.00	6,456,311,351.00	88.61
2.19.03.2.03.0006 - Seleksi Atlet Daerah	254,499,710.00	249,000,000.00	97.84
2.19.03.2.03.0007 - Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	5,200,000,000.00	4,655,290,000.00	89.52
2.19.03.2.03.0008 - Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	631,627,300.00	592,032,851.00	93.73
2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	1,200,172,000.00	959,988,500.00	79.99
2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1,724,287,000.00	1,627,746,299.00	94.40

	2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	1,724,287,000.00	1,627,746,299.00	94.40
	2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	6,555,633,600.00	5,330,132,411.00	81.31
	2.19.03.2.05.0007 - Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	200,050,000.00	99,500,000.00	49.74
	2.19.03.2.05.0009 - Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	473,815,100.00	143,158,400.00	30.21
	2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	5,881,768,500.00	5,087,474,011.00	86.50
4	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	652,000,000.00	626,159,147.00	96.04
	2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	652,000,000.00	626,159,147.00	96.04
	2.19.04.2.01.0005 - Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	652,000,000.00	626,159,147.00	96.04
		35,567,050,552.00	30,049,731,474.00	84.49

3.2.2 Alokasi Anggaran per Sasaran Pembangunan

Tabel 3.2.2
Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis
Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2025

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
1	Sasaran: Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	19,020,017,700.00	15,938,058,952.00	83.80
	Indikator: Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	1,223,506,400.00	1,053,113,535.00	86.07
	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1,223,506,400.00	1,053,113,535.00	86.07
	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	1,223,506,400.00	1,053,113,535.00	86.07
	2.19.02.2.01.0010 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	159,745,400.00	83,270,500.00	52.13
	2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	1,063,761,000.00	969,843,035.00	91.17

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
	Indikator: Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	1,139,377,500.00	934,067,016.00	81.98
	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1,139,377,500.00	934,067,016.00	81.98
	2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1,139,377,500.00	934,067,016.00	81.98
	2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	1,053,217,500.00	854,662,023.00	81.15
	2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	86,160,000.00	79,404,993.00	92.16
	Indikator: Persentase insan olahraga yang berprestasi	16,657,133,800.00	13,950,878,401.00	83.75
	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	16,657,133,800.00	13,950,878,401.00	83.75
	2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	7,646,547,790.00	5,866,820,751.00	76.73
	2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	3,424,356,300.00	2,132,854,350.00	62.28

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
	2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	4,222,191,490.00	3,733,966,401.00	88.44
	2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	7,286,299,010.00	6,456,311,351.00	88.61
	2.19.03.2.03.0006 - Seleksi Atlet Daerah	254,499,710.00	249,000,000.00	97.84
	2.19.03.2.03.0007 - Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	5,200,000,000.00	4,655,290,000.00	89.52
	2.19.03.2.03.0008 - Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	631,627,300.00	592,032,851.00	93.73
	2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	1,200,172,000.00	959,988,500.00	79.99
	2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1,724,287,000.00	1,627,746,299.00	94.40
	2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	1,724,287,000.00	1,627,746,299.00	94.40
2	Sasaran: Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	7,566,460,500.00	6,463,371,611.00	85.42
	Indikator: Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	6,427,083,000.00	5,529,304,595.00	86.03
	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	5,775,083,000.00	4,903,145,448.00	84.90

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	4,635,705,500.00	3,969,078,432.00	85.62
	2.19.02.2.01.0010 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	159,745,400.00	83,270,500.00	52.13
	2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	1,063,761,000.00	969,843,035.00	91.17
	2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	37,500,000.00	37,000,000.00	98.67
	2.19.02.2.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	639,746,000.00	544,224,525.00	85.07
	2.19.02.2.01.0014 - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	2,345,458,600.00	2,124,079,925.00	90.56

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
	2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	179,920,000.00	70,553,707.00	39.21
	2.19.02.2.01.0016 - Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	209,574,500.00	140,106,740.00	66.85
	2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1,139,377,500.00	934,067,016.00	81.98
	2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	1,053,217,500.00	854,662,023.00	81.15
	2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	86,160,000.00	79,404,993.00	92.16
	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	652,000,000.00	626,159,147.00	96.04
	2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	652,000,000.00	626,159,147.00	96.04
	2.19.04.2.01.0005 - Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	652,000,000.00	626,159,147.00	96.04
	Indikator: Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	1,139,377,500.00	934,067,016.00	81.98

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1,139,377,500.00	934,067,016.00	81.98
	2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1,139,377,500.00	934,067,016.00	81.98
	2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	1,053,217,500.00	854,662,023.00	81.15
	2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	86,160,000.00	79,404,993.00	92.16
3	Sasaran: Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Olahraga	23,212,767,400.00	19,281,010,812.00	83.06
	Indikator: Persentase Prestasi Olahraga	16,657,133,800.00	13,950,878,401.00	83.75
	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	16,657,133,800.00	13,950,878,401.00	83.75
	2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	7,646,547,790.00	5,866,820,751.00	76.73
	2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	3,424,356,300.00	2,132,854,350.00	62.28
	2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	4,222,191,490.00	3,733,966,401.00	88.44

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
	2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	7,286,299,010.00	6,456,311,351.00	88.61
	2.19.03.2.03.0006 - Seleksi Atlet Daerah	254,499,710.00	249,000,000.00	97.84
	2.19.03.2.03.0007 - Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	5,200,000,000.00	4,655,290,000.00	89.52
	2.19.03.2.03.0008 - Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	631,627,300.00	592,032,851.00	93.73
	2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	1,200,172,000.00	959,988,500.00	79.99
	2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1,724,287,000.00	1,627,746,299.00	94.40
	2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	1,724,287,000.00	1,627,746,299.00	94.40
	Indikator: Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	6,555,633,600.00	5,330,132,411.00	81.31
	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	6,555,633,600.00	5,330,132,411.00	81.31
	2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	6,555,633,600.00	5,330,132,411.00	81.31
	2.19.03.2.05.0007 - Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	200,050,000.00	99,500,000.00	49.74

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
	2.19.03.2.05.0009 - Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	473,815,100.00	143,158,400.00	30.21
	2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	5,881,768,500.00	5,087,474,011.00	86.50
4	Sasaran: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	3,995,946,458.00	3,576,976,324.00	89.52
	Indikator: Nilai Sakip OPD	3,995,946,458.00	3,576,976,324.00	89.52
	2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3,995,946,458.00	3,576,976,324.00	89.52
	2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	85,460,100.00	81,221,894.00	95.04
	2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	51,566,000.00	51,051,999.00	99.00
	2.19.01.2.01.0006 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30,032,900.00	26,519,896.00	88.30
	2.19.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3,861,200.00	3,649,999.00	94.53
	2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3,562,331,455.00	3,221,823,437.00	90.44
	2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2,977,455,899.00	2,645,979,287.00	88.87

No	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1	2	4	5	6
	2.19.01.2.02.0002 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	503,000,556.00	494,484,150.00	98.31
	2.19.01.2.02.0003 - Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	81,875,000.00	81,360,000.00	99.37
	2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	27,650,000.00	6,400,000.00	23.15
	2.19.01.2.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	27,650,000.00	6,400,000.00	23.15
	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	320,504,903.00	267,530,993.00	83.47
	2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	132,041,303.00	130,223,267.00	98.62
	2.19.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor	70,623,000.00	33,184,800.00	46.99
	2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	51,840,600.00	47,737,741.00	92.09
	2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	66,000,000.00	56,385,185.00	85.43

Sasaran Pembangunan berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pemuda dan Olahraga antara lain:

1. Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga mempunyai 3 (tiga) Indikator sebagai berikut:

- Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (dari 10.000 pemuda) dengan alokasi anggaran Rp. 1,223,506,400.00 terealisasi Rp. 1,053,113,535.00.

Didukung Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang didalamnya terdapat sub kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota dan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota

- Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat dengan alokasi anggaran Rp. 1,139,377,500.00 terealisasi Rp. 934,067,016.00.

Didukung Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang didalamnya terdapat sub kegiatan Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota dan Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota

- Persentase insan olahraga yang berprestasi dengan alokasi anggaran Rp. 16,657,133,800.00 terealisasi Rp. 13,950,878,401.00.

Didukung Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan 3 (tiga) Kegiatan:

- Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga
- Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi dengan Sub Kegiatan Seleksi Atlet Daerah; Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga; Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science); Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota
- Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga dengan sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait

2. Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan mempunyai 2 (dua) Indikator sebagai berikut:

- Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan dengan alokasi anggaran Rp. 6,427,083,000.00 terealisasi Rp. 5,529,304,595.00.

Didukung 2 (dua) Program antara lain:

1) Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan 2 (dua) Kegiatan:

- Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang didalamnya terdapat Sub Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota, Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan

Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota, Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda, Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota, Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota, dan oordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota.

- Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang didalamnya terdapat sub kegiatan Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota dan Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota

2) Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan dan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah

- Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif dengan alokasi anggaran Rp. 1,139,377,500.00 terealisasi Rp. 934,067,016.00. Didukung Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang didalamnya terdapat sub kegiatan Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota dan Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota

3. Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Olahraga mempunyai 2 (dua) Indikator sebagai berikut:

- Persentase Prestasi Olahraga dengan alokasi anggaran Rp. 16,657,133,800.00 terealisasi Rp. 13,950,878,401.00.

Didukung Didukung Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan 3 (tiga) Kegiatan:

- Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga
- Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi dengan Sub Kegiatan Seleksi Atlet Daerah; Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga; Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science); Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota
- Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga dengan sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait

- Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dengan alokasi anggaran Rp. 6,555,633,600.00 terealisasi Rp. 5,330,132,411.00

Didukung Didukung Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan kegiatan pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi yang didalamnya terdapat sub kegiatan Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan, Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan, Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional

4. Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat daerah dialokasikan anggaran Rp. 3,995,946,458.00 terealisasi Rp. 3,576,976,324.00. Didukung

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dengan beberapa kegiatan antara lain, Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; dan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025 yang dihitung dengan Indikator kinerja sebagai berikut:

- Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)
- Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri
- Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat
- Persentase insan olahraga yang berprestasi
- Nilai Sakip Perangkat Daerah

Selain indikator diatas pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 juga ditambahkan beberapa indikator sebagai awal peralihan dan penyesuaian terhadap Rencana Strategis 2025-2029 Dinas Pemuda dan Olahraga, sebagai berikut:

- Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga
- Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan
- Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif
- Persentase Prestasi Olahraga
- Rasio partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga

Secara Umum Capaian Indikator Kinerja Utama Dispora yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 telah mencapai dan melebihi target kinerja, beberapa inidikator yang belum memenuhi target antara lain, Nilai SAKIP Dispora dengan capaian 99% dan Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan dengan capaian 61%.

4.2 Rencan Tindak lanjut

Dalam rangka lebih mengoptimalkan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga, Langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

1. peningkatan kemampuan sumber daya manusia meskipun belum dilaksanakannya pengikutsertaan personil Dispora dalam pendidikan dan pelatihan secara keseluruhan.

2. Komitmen yang kuat di semua lini guna mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.
3. Memperbaiki data kepemudaan dan keolahragaan melalui sistem informasi terpadu
4. Melaksanakan pendampingan ke organisasi kepemudaan
5. Menyusun Regulasi terkait RAD Pelayanan Kepemudaaan dan DOD keolahragaan
6. Mendata potensi pelajar untuk masuk ke klub olahraga sesuai kegemaran
7. Meningkatkan Keselarasan Dokumen Perencanaan dan pelaksanaan kinerja harus sesuai sehingga memberikan output yang jelas.

Dari uraian rencana tindak lanjut, perlu adanya komitmen dan konsisten atas anggaran dan kinerja yang harus dan sudah tercapai baik secara internal maupun eksternal, sehingga terwujud perencanaan yang transparan, akuntabel serta berkelanjutan.

Pasuruan, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA
KABUPATEN PASURUAN



MUJIONO, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.1970050719910111001

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUJIONO, S.Sos., M.Si
Jabatan : KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
Selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : Dr. NURKHOLIS, S.Sos., M.Si, CIPA, CIHCM.
Jabatan : Pj. BUPATI PASURUAN

Selaku atasan pihak pihak pertama selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pj. BUPATI PASURUAN

Dr. NURKHOLIS, S.Sos., M.Si, CIPA, CIHCM.

PASURUAN, 2 JANUARI 2025
KEPALA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA

MUJIONO, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197005071991011001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN PASURUAN

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
	TUJUAN			
1	Meningkatnya kepemimpinan pemuda dalam pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	-	0,21
SASARAN				
1	Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (dari 10.000 pemuda)	Persen	0,015
		Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	Persen	9,10
		Persentase insan olahraga yang berprestasi	Persen	24
2	Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	-	82,00

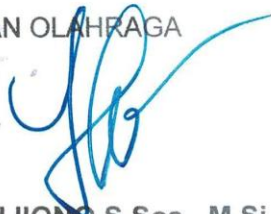
No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	6.419.000.000	APBD
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	450.000.000	APBD
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	15.302.751.220	APBD
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	6.677.033.066	APBD
		28.848.784.286	

Pj. BUPATI PASURUAN



Dr. NURKHOLIS, S.Sos, M.Si, CIPA., CIHCM.

PASURUAN, 2 JANUARI 2025
KEPALA DINAS PEMUDA
DAN OLAH RAGA



MUJIONO, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 197005071991011001



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025 DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUJIONO, S.Sos., M.Si
Jabatan : KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. MOCHAMAD RUSDI SUTEJO
Jabatan : BUPATI PASURUAN
Selaku atasan pihak PIHAK PERTAMA selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

BUPATI PASURUAN

H. MOCHAMAD RUSDI SUTEJO

Pasuruan, 15 September 2025

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

MUJIONO, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 197005071991011001

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN PASURUAN

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025
1	Meningkatnya Kepemimpinan pemuda dalam Pembangunan	Rasio Pemuda Pelopor (Per 1000 pemuda)	-	0,21
		Persentase peran pemuda dan prestasi olahraga	Persen	0,61
1	Meningkatnya partisipasi pemuda dan prestasi olahraga	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (dari 10.000 pemuda)	Persen	0,015
		Persentase Pemuda yang aktif dalam Pembangunan	Persen	42,86
		Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi social masyarakat	Persen	9,10
		Persentase Organisasi Kepemudaan Yang aktif	Persen	12,86
		Persentase insan olahraga yang berprestasi	Persen	24
		Persentase Presatasi Olah Raga	Persen	38,45
		Rasio Partisipasi masyarakat dalam kegiatan masyarakat	Persen	15,41
2	Meningkatnya Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Nilai Sakip OPD	-	82,00

No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	5.775.083.000	P- APBD
2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	652.000.000	P- APBD
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	23.316.507.000	P- APBD
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	5.823.460.552	P- APBD
		35.567.050.552	

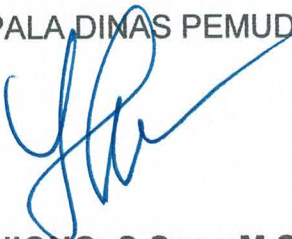
BUPATI PASURUAN



H. MOCHAMAD RUSDI SUTEJO

Pasuruan , 15 September 2025

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA



MUJIONO, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 197005071991011001



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Pasuruan
Jalan Raya Raci Km. 09, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan 67153
Laman bappelitbangda.pasurukab.go.id, Pos-el bappelitbangda@pasurukab.go.id

LEMBAR REKOMENDASI

SARAN :

- Capaian indikator kinerja sudah memperhatikan realisasi sebelumnya
- Indikator Tujuan dan Indikator kinerja sudah memperhatikan Renstra 2025 - 2029

KEPALA BIDANG

VERIVIKATOR

15/9

DISKOR
PD

PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN

INSPEKTORAT DAERAH

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Pasuruan
Jl. Raya Raci Km. 09, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan 67153
Laman inspektorat.pasuruan.go.id, Pos-el inspektorat.kabpas@gmail.com



LAPORAN HASIL EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

PADA

**DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 2025**

Nomor : x.700.1.2.1/IV.X.AKIP-05/424.060/2025

Tanggal : 02 Oktober 2025



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN

INSPEKTORAT DAERAH

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Pasuruan
Jalan Raya Raci KM.9, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan
E-mail : inspektorat.kabpas@gmail.com

LAPORAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2025

Nomor : x.700.1.2.1/IV.X.AKIP- 05/424.060/2025
Tanggal : 02 Oktober 2025
Lampiran : -
Satuan Kerja : **Dinas Pemuda dan Olahraga**

I. Pendahuluan

a. Dasar Hukum Evaluasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 81 Tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan.
5. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 139 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Pasuruan.
6. Program Kerja Pembinaan dan Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2025.
7. Surat Perintah Tugas Inspektur Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor : 700.1.2.7/1452/424.060/2025 tanggal 15 September 2025.

b. Latar Belakang Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong setiap perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

c. Tujuan Evaluasi

1. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum adalah untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.
2. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk:
 - a) Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b) Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c) Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan
 - e) Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

1. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
2. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
5. Penilaian capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya.

e. Metode dan Teknik Evaluasi AKIP

1. Metodologi Evaluasi AKIP

Metodologi dalam evaluasi AKIP menggunakan kombinasi antara metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

2. Teknik Evaluasi AKIP

Adapun teknik dalam evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, antara lain:

- Checklist* pengumpulan data dan informasi;
- Komunikasi melalui tanya jawab sederhana;
- Observasi; dan
- Studi dokumentasi.

f. Gambaran Umum Perangkat Daerah (Unit Kerja)

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah bidang Kepemudaan dan Keolahragaan. Sedangkan fungsinya adalah

- Perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- Pelaksanaan evaluasi di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- Pelaksanaan administrasi di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP Perangkat Daerah (Unit Kerja) Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 memperoleh nilai sebesar **81,15** dengan kategori **A (Memuaskan)**, hal ini menunjukkan bahwa unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja.

h. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

NO	SARAN/REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1.	Menetapkan target kinerja sesuai dengan kriteria yaitu menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai (termasuk tingkatan yang standar, <i>generally accepted</i>), selaras dengan Renstra, berdasarkan indikator yang SMART, basis data yang memadai serta argumen, perhitungan yang logis dan dapat mengekspresikan harapan masyarakat..	Menyempurnakan capaian kinerja sesuai dengan renstra
2.	Memastikan rencana aksi kinerja telah berjalan dinamis untuk mencapai kinerja dan selalu dipantau secara berkala sehingga dan selalu dibuatkan Laporan Monitoring dan evaluasi secara berkala sesuai Renaksi.	Membuat laporan Triwulanan

3.	Melakukan pemantauan menyeluruh atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang dan berkelanjutan sehingga ketercapaian kinerja dapat terpantau dan konsistensi antara perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja dapat terjaga dengan baik.	Mengadakan rapar Evaluasi kinerja
4.	Memanfaatkan hasil pengukuran Kinerja untuk penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.	Mengadakan rapar Evaluasi kinerja dan membuat SOP perubahan
5.	Melakukan pengarahan yang lebih intensif kepada setiap pegawai terkait hasil pengukuran kinerja individu sehingga setiap pegawai akan memahami dan peduli atas capaian kinerja organisasi dan individu.	Mengadakan rapar Evaluasi pengadaan barang dan jasa
6.	Menyusun laporan kinerja yang menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja secara regional/nasional, maupun internasional (Benchmarking Kinerja).	Perbaikan Laporan kinerja di tuangkan dalam laporan LKJIP tahun 2024
7.	Menyusun laporan kinerja yang menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)	Perbaikan Laporan kinerja di tuangkan dalam laporan LKJIP tahun 2024
8.	Memanfaatkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja untuk perbaikan, peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja.	Sosialisasi seluruh pegawai DISPORA

II. Gambaran Hasil Evaluasi

a. Kelemahan dalam implementasi AKIP Perangkat Daerah

Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, yang meliputi:

- Perencanaan Kinerja;
- Pengukuran Kinerja;
- Pelaporan Kinerja;
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKJIP) tahun 2024, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain dokumen Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 dan 2025 serta dokumen terkait lainnya.

Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat”, untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

NO	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRESTASI
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan, Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	A	>80-90	Memuaskan, Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/ Sub koordinator.
3.	BB	>70-80	Sangat Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4.	B	>60-70	Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
5.	CC	>50-60	Cukup, Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6.	C	>30-50	Kurang, Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.

7.	D	0-30	Sangat Kurang, Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.
----	---	------	--

Hasil evaluasi atas implementasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga, dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			Tahun 2024	Tahun 2025
a.	Perencanaan Kinerja	30	24,60	24,60
b.	Pengukuran Kinerja	30	22,50	23,10
c.	Pelaporan Kinerja	15	11,55	12,30
d.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	22,50	21,25
Nilai Akuntabilitas Kinerja			81,15	81,25

(Dalam poin a s.d. d menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan dalam LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat akuntabilitas kinerja instansi).

Selain mempertimbangkan nilai kualitas penerapan (capaian) juga menilai dan melihat kondisi terakhir, praktik dan hal-hal substantif yang telah diwujudkan dan dilakukan secara konsistensi dan keberlanjutan (*sustainability*) implementasinya, beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Dokumen Laporan Kinerja belum menginformasikan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)
- Dokumen perencanaan belum menggambarkan kondisi kinerja utama yang dicapai dan belum secara berkelanjutan menjelaskan hubungan program, kegiatan, subkegiatan dan indikator antara renstra, renja dengan RPJMD.
- Dalam pelaporan laporan individu masih belum ada tanggapan atasan langsung dalam tabel pengukuran kinerja.
- Rencana aksi kinerja belum dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja tidak dipantau secara berkala.

- e. Pemantauan belum dilakukan menyeluruh atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.
- f. Pengukuran kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian Strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja.
- g. Dalam laporan kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja. Namun pada Tabel Tingkat Efisiensi belum menjelaskan sebab akibat atas kenaikan/ penurunan dari tingkat efisiensi tersebut, serta tidak terdapat keterangan tahun anggarannya dan belum dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- h. Laporan Simoneva belum mencantumkan catatan atau rekomendasi atas tindak lanjut dari setiap Indikator yang terdapat pada Simoneva.
- i. Perangkat Daerah belum melakukan reviu internal pada LKjIP.

b. Rekomendasi/Saran Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan/direkomendasikan kepada Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan, agar dapat melakukan beberapa langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

- a. Menyusun laporan kinerja yang menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).
- b. Menyusun dokumen perencanaan yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan program, kegiatan, subkegiatan dan indikator antara renstra, renja dengan RPJMD secara berkelanjutan.
- c. Memberikan penilaian atas laporan pengukuran kinerja individu sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja.
- d. Memastikan rencana aksi kinerja telah berjalan dinamis untuk mencapai kinerja dan selalu dipantau secara berkala sehingga dan selalu dibuatkan Laporan Monitoring dan evaluasi secara berkala sesuai Renaksi.
- e. Melakukan pemantauan menyeluruh atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang dan berkelanjutan sehingga ketercapaian kinerja dapat terpantau dan konsistensi antara perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja dapat terjaga dengan baik.
- f. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.
- g. Melengkapi Laporan Kinerja dengan penjelasan sebab akibat atas kenaikan/ penurunan dari tingkat efisiensi pada Tabel Tingkat Efisiensi tersebut, serta menambahkan keterangan tahun anggarannya dan tahun sebelumnya.
- h. Mencantumkan catatan atau rekomendasi atas Tindak Lanjut dari setiap Indikator pada Simoneva.
- i. Melakukan reviu internal pada LKjIP secara berkala.

III. Penutup

a. Simpulan

Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 memperoleh nilai sebesar **81,25** dengan kategori **A (Memuaskan)**, yang memberikan gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel berkinerja baik dan memiliki sistem manajemen yang andal.

b. Dorongan terhadap implementasi SAKIP yang lebih baik

Hasil evaluasi diharapkan dapat mendorong dalam melaksanakan implementasi SAKIP dengan lebih baik sehingga dapat mewujudkan pemerintahan yang bersih, akuntabel dan kapabel serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, antara lain dengan:

- Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran pemerintah;
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat; dan
- Melaporkan kinerja pelayanan kepada publik secara transparan.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan, dengan harapan pada tahun-tahun selanjutnya menjadi lebih baik dan terarah.



**INSPEKTUR DAERAH
KABUPATEN PASURUAN**

RACHMAT SYARIFUDDIN, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19720131 199201 1 002

MATRIK TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2025
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN PASURUAN

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	TARGET TANGGAL	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNGJAWAB	STATUS/PROGRES PENYELESAIAN
1	Menyusun laporan kinerja yang menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, serta upaya perbaikan dan menyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).	Memperbaiki laporan kinerja dengan menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, serta upaya perbaikan dan menyempurnaan kinerja ke depan	20 Oktober 2025	20 Oktober 2025	Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kasubbag UKK, Fungsional Perencana	Selesai
2	Menyusun dokumen perencanaan yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan program, kegiatan, subkegiatan dan indikator antara renstra, renja dengan RPJMD secara berkelanjutan.	memperbaiki dokumen perencanaan dan menggambarkan keselarasan Renstra, Renja, dan RPJMD	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025	Fungsional Perencana	Selesai
3	Memberikan penilaian atas laporan pengukuran kinerja individu sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja	menambahkan catatan/penilaian atasan langsung	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025	Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang	Selesai
4	Memastikan rencana aksi kinerja telah berjalan dinamis untuk mencapai kinerja dan selalu dipantau secara berkala sehingga dan selalu dibuatkan Laporan Monitoring dan evaluasi secara berkala sesuai Renaksi.	melakukan monitoring secara terjadwal dan berkala	17 Oktober 2025	17 Oktober 2025	Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kasubbag UKK, Fungsional Perencana	Selesai
5	Melakukan pemantauan menyeluruh atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang dan berkelanjutan sehingga ketercapaian kinerja dapat terpantau dan konsistensi antara perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja dapat terjaga dengan baik.	Melakukan pemantauan menyeluruh atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang dan berkelanjutan	25 Oktober 2025	25 Oktober 2025	Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kasubbag UKK, Fungsional Perencana	Berlangsung dan berkelanjutan
6	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.	menganalisis hasil evaluasi kinerja dan menyusun tindak lanjut	30 Oktober 2025	30 Oktober 2025	Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kasubbag UKK, Fungsional Perencana	Berlangsung dan berkelanjutan
7	Melengkapi Laporan Kinerja dengan penjelasan sebab akibat atas kenaikan/penurunan dari tingkat efisiensi pada Tabel Tingkat Efisiensi tersebut, serta menambahkan keterangan tahun anggarannya dan tahun sebelumnya.	memperbaiki laporan kinerja dengan menambahkan penjelasan atas kenaikan/penurunan efisiensi	20 Oktober 2025	20 Oktober 2025	Fungsional Perencana	Selesai
8	Mencantumkan catatan atau rekomendasi atas Tindak Lanjut dari setiap Indikator pada Simoneva.	menambahkan rekomendasi atas tindak lanjut pada simoneva	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025	Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kasubbag UKK, Fungsional Perencana	Selesai
9	Melakukan reviu internal pada LKJIP secara berkala.	Melakukan reviu internal pada LKJIP secara berkala	20 Oktober 2025	20 Oktober 2025	Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kasubbag UKK, Fungsional Perencana	Selesai

Pasuruan, 20 Oktober 2025

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Pasuruan



MUJIONO, S.Sos., M.Si
Pemuda Utama Muda
NIP. 197005071991011001